

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif, dimana pada jenis penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹¹⁹ Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil dari koesioner.

Pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti maka pendekatan yang dipakai adalah pendekatan asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini didasarkan pada pertumbuhan jumlah nasabah penabung yang terus mengalami perkembangan. BMT Pahlawan Tulungagung sebagai lembaga keuangan syariah sudah tentu berpengaruh saat terjadi perubahan perekonomian secara nasional. Penelitian ini mencoba untuk mengaitkan antara variabel independen (X) preferensi anggota, tingkat bagi hasil tabungan, inflasi terhadap variabel dependen (Y) keputusan anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

¹¹⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal 100

2. Jenis Penelitian

Secara harfiah, penelitian dan penyelidikan berasal dari kata *research*. Akan tetapi dalam penggunaannya, kata penyelidikan kemudian tidak memenuhi harapan *research*. Berdasarkan judul penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Jenis penelitian asosiasif yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan antar variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

Dimana variabel independen (X) atau variabel yang mempengaruhi meliputi preferensi anggota (X_1), tingkat bagi hasil tabungan (X_2), dan inflasi (X_3). Sedangkan variabel dependen (Y) atau variabel yang dipengaruhi adalah keputusan anggota menabung pada BMT Pahlawan Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Dari pengertian ini, maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tergantung bagaimana kualitas variabelnya.

1. Keputusan anggota menabung yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan nasabah terhadap produk tabungan. Dengan banyaknya pilihan alternatif dari produk tabungan yang ditawarkan berbagai lembaga

akan menjadikan pengambilan keputusan tersendiri dengan memilih produk tabungan pada BMT Pahlawan. Keputusan pemilihan suatu produk pasti didasarkan dengan pemikiran yang matang oleh para nasabah agar mendapatkan tingkat kepuasan puncak.

2. Preferensi anggota terhadap produk tabungan dengan memberikan harapannya sebagai sebuah standar, harapan masyarakat dalam memilih suatu produk pun memprioritaskan pada kepuasannya. Preferensi akan mempengaruhi persepsi dan perilaku yang berpusat pada keputusan akhir berupa pembelian atau penggunaan suatu produk.
3. Tingkat bagi hasil tabungan akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh nasabah dalam menggunakan produk tabungan. Jika bagi hasil tabungan besar atau tinggi maka akan berpotensi menaikkan minat menabung para nasabah sehingga jumlah nasabah penabung dan jumlah DPK akan mengalami peningkatan. Sebaliknya jika bagi hasil tabungan kecil atau rendah akan berpotensi mengurungkan minat menabung para nasabah.
4. Inflasi pada data yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa inflasi mengalami fluktuatif. Perubahan dari tingkat inflasi akan mempengaruhi berbagai variabel ekonomi dan keuangan. Tingkat inflasi dalam hal ini diukur dari satuan unit persentase.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulan.¹²⁰ Dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹²¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah penabung pada BMT Pahlawan Tulungagung sejumlah 10900 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹²² Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹²³ Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subjek atau objek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan mempengaruhi keterwakilan

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 80

¹²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 130

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal 119

¹²³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal 131

sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

Jumlah populasi yang sangat banyak maka bagian dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e^2 : presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{10900}{1 + 10900 (0,1)^2}$$

$$n = 99,09$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,09 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 100 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 nasabah penabung.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

berbagai teknik sampling yang digunakan.¹²⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹²⁵

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang digunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan.¹²⁶ Data primer yang diperlukan berupa hasil kuesioner pada nasabah penabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Variabel

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Preferensi Anggota, Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Inflasi terhadap Keputusan Anggota Menabung pada BMT Pahlawan Tulungagung” maka jenis variabel penelitian sebagai berikut:

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal 121

¹²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011) hal 79

¹²⁶ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013) hal 7

- a. Variabel yang dipengaruhi / variabel terikat (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹²⁷ Dalam penelitian ini variabel dependent adalah

Y : Keputusan Anggota Menabung

- b. Variabel yang mempengaruhi / variabel bebas (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent adalah

X₁ : Preferensi Anggota

X₂ : Tingkat Bagi Hasil Tabungan

X₃ : Inflasi

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert sebagai teknik pengukuran dengan bobot tertinggi disetiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1 bobot.

Skor 1 = Sangat (tidak setuju / buruk / kurang sekali)

Skor 2 = Tidak (setuju / baik / kurang)

Skor 3 = Netral (cukup)

Skor 4 = Setuju (baik / suka)

Skor 5 = Sangat (setuju / baik / suka)

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal 39

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah hal yang sangat vital dalam suatu penelitian. Teknik penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1.

Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan	Sumber
Preferensi Anggota (X1)	Pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan.	Menyukai	- BMT Pahlawan memberikan rasa nyaman dan aman dalam menyimpan dana - Kesesuaian isi perjanjian dengan realita	- Nicholson. 1991. hal 36 - Philip Kotler, Kelvin L. Keller. 2009. hal 229
		Kompleksitas	- Proses transaksi sangat mudah - Pemberian pelayanan yang baik dan sesuai	
		Kebutuhan	- Produk tabungan memiliki banyak manfaat bagi anggota - Produk tabungan membantu peningkatan UMKM	
Tingkat Bagi Hasil Tabungan	Proporsi pembagian hasil / laba / keuntungan pada	Prosentase	- Nisbah bagi hasil ditentukan dalam bentuk prosentase	Adiwarman A Karim. 2011. hal 206

(X2)	produk tabungan		- Nisbah bagi hasil di BMT Pahlawan lebih menguntungkan dibandingkan dengan LKS yang lain	
		Kesesuaian syariah	- Penentuan bagi hasil berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak - Produk bebas dari unsur-unsur yang dilarang syariah	
		Bagi untung bagi rugi	- Besarnya pembagian bagi hasil berdasarkan kesepakatan di awal perjanjian - Perhitungan besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan modal yang dimiliki	
Inflasi (X ₃)	Proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus-menerus.	Kenaikan harga bahan pokok	- Harga barang naik dapat menurunkan nominal menabung - Keinginan menabung terhambat oleh kebutuhan barang	Herlan Firmansyah. 2014. hal 41-42
		Pendapatan sehari-hari nasabah menurun	- Harga naik menimbulkan tekanan atau kurang laku pada usaha anggota - Kenaikan harga menimbulkan harga bahan baku ikut naik	
		Permintaan akan barang-barang mengalami kenaikan	- Pada saat lebaran harga cenderung mengalami kenaikan terus-menerus - Asumsi nilai tabungan yang menurun	
Keputusan Anggota Menabung (Y)	Suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan dan memilih salah satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu	Pengenalan Masalah	Masalah pemenuhan kebutuhan yang akan datang	Philip Kotler & Kelvin Keller. 2009. hal 184
		Pencarian Informasi	Proses perolehan informasi tentang BMT oleh anggota	
		Evaluasi Alternatif	Banyaknya alternatif tempat menabung	
		Keputusan Pembelian	- Menggunakan tabungan karena memberikan keuntungan yang besar - Memilih BMT Pahlwan karena pelayanan yang memuaskan	
		Perilaku Pasca Pembelian	Anggota menabung secara loyal di BMT Pahlawan	

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukuran dikatakan valid, jika itu mengukur apa yang harus diukur.¹²⁸ Skala pengukurannya menggunakan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *corrected item-total correlation* > r standar maka seluruh item pernyataan merupakan valid
- 2) Jika nilai *corrected item-total correlation* < r standar maka seluruh item pernyataan merupakan tidak valid

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:¹²⁹

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.¹³⁰ SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach's* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* >

¹²⁸ Dwi Priyatno, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hal 167

¹²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal 50

¹³⁰ *Ibid....* hal 168

0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima belas kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel¹³¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak.¹³² Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan asumsi:

- a. Bila < 0.05 maka berdistribusi tidak normal
- b. Bila > 0.05 maka berdistribusi normal

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variable independent dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

¹³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal 97

¹³² *Ibid.....*, hal 95

- 1) Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas¹³³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik Scatterplot regresi. Apabila hasil output Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan pola yang tidak merata yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi linier adalah hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Model persamaan regresi sebagai berikut:

¹³³ Dwi Priyatno, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17.....*, hal 152

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = variabel dependent (keputusan anggota)
 X1 = variabel independent (preferensi anggota)
 X2 = variabel independent (tingkat bagi hasil tabungan)
 X3 = variabel independent (inflasi)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

- a. H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y
- b. H_a : terdapat pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (T – test) dan Uji F.¹³⁴

1) Uji T

Uji T test digunakan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent. Kriteria pengujian:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka H_0 diterima
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka H_0 ditolak

¹³⁴ Agus Widatjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hal. 182

Berikut kaidah pengujian:

- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Berikut menghitung t_{hitung} :

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana: b_i = nilai konstanta, S_{b_i} = standar error

Sebelum menghitung nilai t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai S_{b_i}

(standar error) yang dapat dicari dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Menghitung nilai standar error (S_{b_i})

Rumus S_{b_i} adalah:

Standar error S_{b_1}

$$S_{b_1} = \frac{S_{x_1.x_2}}{\sqrt{[(\sum X_1^2 - n.\bar{X}_1^2) [1 - (r_{x_1.x_2})^2]}}$$

Standar error S_{b_2}

$$S_{b_2} = \frac{S_{x_1.x_2}}{\sqrt{[(\sum X_2^2 - n.\bar{X}_2^2) [1 - (r_{x_1.x_2})^2]}}$$

- b) Menghitung nilai standar deviasi regresi berganda

Menentukan nilai varians:

$$S_{x_1.x_2}^2 = \frac{\sum y^2 - [b_1(\sum x_1 y) + b_3(x_2 y)]}{n - m - 1}$$

Menentukan nilai deviasi standar:

$$S_{x_1.x_2} = \sqrt{S_{x_1.x_2}^2}$$

Dimana:

$S_{x1.x2}$ = standar deviasi regresi berganda

n = jumlah data

m = jumlah variabel bebas

c) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t. Bila pengujian dua sisi maka nilai α dibagi 2.

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

d) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Tujuan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} adalah untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.¹³⁵

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama, dengan tingkat signifikan 0,05. Kriteria pengujian:¹³⁶

- a. Jika $sig \geq \alpha = 0,05$, maka H_0 di terima
- b. Jika $sig \leq \alpha = 0,05$, maka H_0 di tolak

Berikut kaidah pengujian:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0

¹³⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal 304-306

¹³⁶ *Ibid.....*, hal 303-304

Berikut menghitung F_{hitung} dan F_{tabel} :

- a) Menghitung nilai F_{hitung}

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{x_1, x_2, y})^2 (n-m-1)}{m(1-R_{x_1, x_2, y}^2)}$$

Dimana:

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

- b) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F.

Rumusnya:

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dka, dkb)}$$

Dimana:

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

dkb = n-m-1 (penyebut)

c. Koefisien Determinasi

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X.

- a. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X

- b. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ($R^2 = 1$) artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi